

**TESIS**

**PENGARUH ASPEK KOSMOS, KULTUR DAN KUASA  
TERHADAP DINAMIKA TERITORI RUANG ALUN-  
ALUN UTARA YOGYAKARTA**



**TUNJUNG MEKAR DARUJATI**

**225419182**

**PROGRAM STUDI MASIGTER ARSITEKTUR**

**DEPARTEMEN ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2025**



## FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

---

### PERSETUJUAN TESIS

Nama : Tunjung Mekar Darujati  
Nomor Mahasiswa : 225419182  
Konsentrasi : Arsitektur  
Judul Tesis : Pengaruh Aspek Kosmos, Kultur dan Kuasa  
Terhadap Dinamika Teritori Ruang Alun-Alun  
Utara Yogyakarta

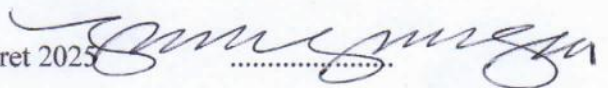
Dosen Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M. Sc.

Maret 2025

  
.....



## FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

### PENGESAHAN TESIS

Nama : Tunjung Mekar Darujati  
Nomor Mahasiswa : 225419182  
Konsentrasi : Arsitektur  
Judul Tesis : Pengaruh Aspek Kosmos, Kultur dan Kuasa  
Terhadap Dinamika Teritori Ruang Alun-Alun Utara  
Yogyakarta

Dosen Penguji

Tanggal

Tanda Tangan

1. Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M. Sc.

2025

2. Dr. Augustinus Madyana Putra, S.T., M. Sc.

2025

3. Dr. Emmelia Tricia Herliana, S.T., M.T.

2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Arsitektur



Khairunnisa, S. T., M. Eng., Ph.D.

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

## PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tunjung Mekar Darujati  
NPM : 225419182  
Judul Tesis : Pengaruh Aspek Kosmos, Kultur dan Kuasa  
Terhadap Dinamika Teritori Ruang Alun-Alun Utara  
Yogyakarta  
Pembimbing : Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M. Sc.

Dengan sepenuh hati dan penuh kesungguhan, saya menyatakan bahwa Tesis ini merupakan karya orisinal saya sendiri. Setiap konsep, ide, atau kutipan, baik yang diambil secara langsung maupun tidak langsung dari karya atau pemikiran orang lain, telah saya cantumkan dan diakui dengan tepat melalui referensi yang tercantum dalam daftar pustaka.

Saya sepenuhnya memahami dan menyadari bahwa jika di kemudian hari ditemukan bukti yang menunjukkan bahwa Tesis ini bukan merupakan hasil karya saya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Program Studi Magister Teknik Arsitektur, Program Pascasarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Surat Pernyataan ini saya buat dengan niat tulus, kejujuran, dan tanggung jawab penuh. Saya juga siap menerima segala konsekuensi yang mungkin timbul dari pernyataan ini.

Yogyakarta, 04 Maret 2025



Tunjung Mekar Darujati

## **PRAKATA**

Puji syukur kepada Allah S.W.T karena telah mengizinkan saya untuk menyelesaikan penelitian Tesis berjudul “Pengaruh Aspek Kosmos, Kultur dan Kuasa Terhadap Dinamika Ruang Alun-Alun Utara Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan salah satu prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan tingkat strata 2 di Program Studi Magister Teknik Arsitektur, Program Pascasarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa pengetahuan pribadi memiliki keterbatasan dalam menyelesaikan karya ini. Dengan kerendahan hati, penulis mengakui dan menghargai kontribusi yang sangat berharga dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, baik berupa pemikiran, motivasi, maupun bantuan materi. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut serta mendukung proses penyelesaian penelitian ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis dengan tulus menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Arsitektur, Program Pascasarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M. Sc. Selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk membantu dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
3. Bapak Dr. Augustinus Madyana Putra, S.T., M, Sc. dan Ibu Dr. Emmelia Tricia Herliana, S.T., M.T., selaku penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan tesis ini.
4. Tata Usaha Program Pasca sarjana Atma Jaya Yogyakarta, yang selama ini ikut membantu penulis dalam proses pengurusan Administrasi.
5. Keluarga saya yang terus memberikan semangat dan senantiasa mendoakan saya untuk kelancaran dalam mengerjakan tesis ini.
6. Teman – teman seperjuangan di Program Pascasarjana Magister Teknik Arsitektur angkatan 2022, teman-teman Arsitektur Universitas AMIKOM

angkatan 2017 yang telah membantu penulis dalam proses untuk memperoleh data di lokasi studi.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki berbagai kekurangan dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis dengan tulus membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai masukan berharga guna penyempurnaan dan pengembangan penelitian di masa yang akan datang. Sebagai penutup, penulis berharap bahwa tesis ini dapat memberikan manfaat yang nyata, tidak hanya bagi penulis sendiri, tetapi juga bagi semua pihak yang terlibat. Terima kasih atas perhatian dan kontribusi konstruktif yang telah diberikan.

## DAFTAR ISI

|                                                |      |
|------------------------------------------------|------|
| TESIS .....                                    | i    |
| PERSETUJUAN TESIS .....                        | ii   |
| PENGESAHAN TESIS.....                          | iii  |
| PERNYATAAN.....                                | iv   |
| PRAKATA.....                                   | v    |
| DAFTAR ISI .....                               | vii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                            | x    |
| DAFTAR TABEL .....                             | xiii |
| INTISARI .....                                 | xiv  |
| <i>ABSTRAK</i> .....                           | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                        | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                       | 1    |
| 1.2 Rumusan Permasalahan .....                 | 11   |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                     | 11   |
| 1.4 Sasaran Penelitian .....                   | 11   |
| 1.5 Batasan Penelitian .....                   | 12   |
| 1.6 Keaslian Penelitian .....                  | 12   |
| 1.7 Kerangka Berpikir .....                    | 15   |
| 1.8 Sistematika Pembahasan .....               | 16   |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                  | 17   |
| 2.1 Ruang.....                                 | 17   |
| 2.2 Batas .....                                | 20   |
| 2.3 Teritorialitas .....                       | 21   |
| 2.3.1 Klasifikasi Teritori .....               | 22   |
| 2.4 Eksklusivitas Ruang .....                  | 25   |
| 2.5 Batas sebagai sarana pembagian ruang ..... | 27   |
| 2.6 Transformasi Tata Ruang Kota Jawa .....    | 28   |
| 2.6.1 Kosmos.....                              | 31   |
| 2.6.2 Kultur.....                              | 33   |
| 2.6.3 Kuasa.....                               | 34   |

|                                                       |           |
|-------------------------------------------------------|-----------|
| 2.7 Tata Ruang Kota Yogyakarta .....                  | 35        |
| 2.7.1 Awal Keberadaan Keraton Yogyakarta .....        | 35        |
| 2.7.2 Kepemilikan Tanah Keraton Yogyakarta .....      | 41        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>            | <b>45</b> |
| 3.1 Jenis Metode Penelitian .....                     | 45        |
| 3.2 Pendekatan Penelitian .....                       | 45        |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data .....                     | 46        |
| 3.3.1 Pengumpulan Data Primer .....                   | 46        |
| 3.3.2 Pengumpulan Data Sekunder .....                 | 47        |
| 3.4 Metode Analisis .....                             | 47        |
| 3.5 Theoretical Framework .....                       | 49        |
| 3.6 Waktu Penelitian .....                            | 50        |
| <b>BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENGAMATAN .....</b>     | <b>51</b> |
| 4.1 Alun-alun Utara <i>Setting</i> 1 .....            | 55        |
| 4.1.1 Elemen Pembentuk Teritori .....                 | 56        |
| 4.1.2 Konsep Eksistensi Kosmos (Sumbu Filosofi) ..... | 60        |
| 4.1.3 Konsep Eksistensi Kultur (Masyarakat) .....     | 64        |
| 4.1.4 Konsep Eksistensi Kuasa (Keraton) .....         | 66        |
| 4.2 Alun-alun Utara <i>Setting</i> 2 .....            | 79        |
| 4.2.1 Elemen Pembentuk Teritori .....                 | 81        |
| 4.2.2 Konsep Eksistensi Kosmos (Sumbu Filosofi) ..... | 83        |
| 4.2.3 Konsep Eksistensi Kultur (Masjid Gedhe) .....   | 85        |
| 4.2.4 Konsep Eksistensi Kultur (Masyarakat) .....     | 87        |
| 4.2.5 Konsep Eksistensi Kuasa (Keraton) .....         | 89        |
| 4.3 Alun-alun Utara <i>Setting</i> 3 .....            | 103       |
| 4.3.1 Elemen Pembentuk Teritori .....                 | 106       |
| 4.3.2 Konsep Eksistensi Kosmos (Sumbu Filosofi) ..... | 109       |
| 4.3.3 Konsep Eksistensi Kultur (Masjid Gedhe) .....   | 110       |
| 4.3.4 Konsep Eksistensi Kultur (Masyarakat) .....     | 111       |
| 4.3.5 Konsep Eksistensi Kuasa (Keraton) .....         | 113       |
| 4.4 Alun-alun Utara <i>Setting</i> 4 .....            | 124       |
| 4.4.1 Elemen Pembentuk Teritori .....                 | 127       |

|                                                       |            |
|-------------------------------------------------------|------------|
| 4.4.2 Konsep Eksistensi Kosmos (Sumbu Filosofi) ..... | 129        |
| 4.4.3 Konsep Eksistensi Kultur (Masjid Gedhe) .....   | 130        |
| 4.4.4 Konsep Eksistensi Kultur (Masyarakat) .....     | 131        |
| 4.4.5 Konsep Eksistensi Kuasa (Keraton).....          | 133        |
| 4.5 Alun-alun Utara <i>Setting 5</i> .....            | 145        |
| 4.5.1 Elemen Pembentuk Teritori.....                  | 146        |
| 4.5.2 Konsep Eksistensi Kosmos (Sumbu Filosofi) ..... | 147        |
| 4.5.3 Konsep Eksistensi Kultur (Masjid Gedhe) .....   | 148        |
| 4.5.4 Konsep Eksistensi Kultur (Masyarakat) .....     | 150        |
| 4.5.5 Konsep Eksistensi Kuasa (Keraton).....          | 151        |
| 4.6 Hasil Analisis.....                               | 161        |
| 4.6.1 Konsep Eksistensi Kosmos.....                   | 161        |
| 4.6.2 Konsep Eksistensi Kultur.....                   | 162        |
| 4.6.3 Konsep Eksistensi Kuasa.....                    | 164        |
| 4.6.4 Hasil Komparasi .....                           | 166        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>               | <b>175</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                  | 175        |
| 5.2 Saran.....                                        | 178        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                            | <b>179</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                     |                                                                                                                  |    |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 1. 1</b>  | Denah Benteng dan Denah Kawasan Inti Keraton Yogyakarta .....                                                    | 2  |
| <b>Gambar 1. 2</b>  | Peta Kota Yogyakarta Tahun 1822.....                                                                             | 3  |
| <b>Gambar 1. 3</b>  | Warga Yogya melakukan Tapa Pepe .....                                                                            | 4  |
| <b>Gambar 1. 4</b>  | Warga Salat Idul Adha di Alun-alun Utara .....                                                                   | 5  |
| <b>Gambar 1. 5</b>  | Pertunjukan Seni di Alun-alun Utara tahun 2013 .....                                                             | 5  |
| <b>Gambar 1. 6</b>  | Pasar Malam di Alun-alun Utara Keraton Yogyakarta .....                                                          | 5  |
| <b>Gambar 1. 7</b>  | Perayaan Tahun Baru 2017 di Alun-alun Utara .....                                                                | 6  |
| <b>Gambar 1. 8</b>  | Alun-alun Utara menjadi area parkir dan lapangan sepak bola .....                                                | 6  |
| <b>Gambar 1. 9</b>  | Alun-alun Utara Tahun 2016 .....                                                                                 | 8  |
| <b>Gambar 1. 10</b> | Alun-alun Utara Yogyakarta Sekarang .....                                                                        | 8  |
| <b>Gambar 1. 11</b> | Batasan Penelitian Alun-alun Utara Yogyakarta .....                                                              | 12 |
| <b>Gambar 1. 12</b> | Kerangka Penelitian.....                                                                                         | 15 |
| <b>Gambar 2. 1</b>  | Ruang Kosong Menjadi Ada Makna.....                                                                              | 17 |
| <b>Gambar 2. 2</b>  | Ruangan Yang Terlihat dan Teraba .....                                                                           | 18 |
| <b>Gambar 2. 3</b>  | Ruang Dibatasi Elemen Alam.....                                                                                  | 18 |
| <b>Gambar 2. 4</b>  | Ruang Dibatasi Bangunan dan Tanaman Buatan.....                                                                  | 18 |
| <b>Gambar 2. 5</b>  | Keadaan Kosong Mempunyai Kapasitas untuk Diisi Barang.....                                                       | 19 |
| <b>Gambar 2. 6</b>  | Pagar Pembatas Mengelilingi Pusat Alun-alun Utara.....                                                           | 20 |
| <b>Gambar 2. 7</b>  | Perbatasan Alami, Gunung Everest (Negara Tibet dan Nepal) dan Air Terjun Niagar (Negara Amerika dan Canada)..... | 21 |
| <b>Gambar 2. 8</b>  | Pembagian batas ruang antara ruang rokok dengan ruang publik ..                                                  | 28 |
| <b>Gambar 2. 9</b>  | Pembagian batas ruang antara ruang baca dengan teras .....                                                       | 28 |
| <b>Gambar 2. 10</b> | Rute Sumbu Filosofis Yogyakarta .....                                                                            | 30 |
| <b>Gambar 2. 11</b> | Pola dasar hierarki ruang kerja Jawa.....                                                                        | 33 |
| <b>Gambar 2. 12</b> | Pola dasar hierarki ruang kerajaan Jawa.....                                                                     | 33 |
| <b>Gambar 2. 13</b> | Keraton Sebagai Pusat Pemerintahan Yogyakarta .....                                                              | 35 |
| <b>Gambar 2. 14</b> | Keraton Terletak di antara dua sungai (Kali Code dan Winongo)                                                    | 37 |

|                                                                                                                                |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Gambar 2. 15</b> Peta Keraton di dalam Kota Yogyakarta 1765 (kiri) dan 1790 (kanan).....                                    | 39  |
| <b>Gambar 2. 16</b> Poros Kota Yogyakarta Gunung Merapi-Pantai Selatan (Utara-Selatan).....                                    | 39  |
| <b>Gambar 2. 17</b> Ilustrasi garis lurus imajiner dari Merapi hingga Pantai Selatan..                                         | 40  |
| <b>Gambar 2. 18</b> Peta pembagian Mataram pada tahun 1757, sebagai hasil dari Perjanjian Giyanti dan Perjanjian Salatiga..... | 43  |
| .....                                                                                                                          |     |
| <b>Gambar 3. 1</b> Diagram Kerangka Teori.....                                                                                 | 49  |
| <b>Gambar 4. 1</b> Lukisan Kondisi Alun-alun Utara Setting 1 Tahun 1755 Karya Johannes Rach.....                               | 52  |
| <b>Gambar 4. 2</b> Lukisan Kondisi Alun-alun Utara Setting 1 Tahun 1755 Karya A. De Nelly .....                                | 52  |
| <b>Gambar 4. 3</b> Peta Komplek Keraton Yogyakarta Setting 2 Tahun 1833 dan Tahun 1893.....                                    | 53  |
| <b>Gambar 4. 4</b> Peta Yogyakarta Setting 3 Tahun 1925 .....                                                                  | 53  |
| <b>Gambar 4. 5</b> Peta Keraton Komplek Yogyakarta Setting 4 Tahun 2014 .....                                                  | 54  |
| <b>Gambar 4. 6</b> Peta Keraton Komplek Yogyakarta Setting 5 Tahun 2020 .....                                                  | 54  |
| <b>Gambar 4. 7</b> Lukisan Karya A. De Nelly dan Peta Yulianto Sumalyo .....                                                   | 57  |
| <b>Gambar 4. 8</b> Pohon Beringin (Warna Hijau) dan Pagar Mengitari Alun-alun Utara (Warna Merah) .....                        | 58  |
| <b>Gambar 4. 9</b> Prajurit atau Abdi Dalem menjaga Alun-alun Utara.....                                                       | 58  |
| <b>Gambar 4. 10</b> Terlihat Seorang Perempuan Mendekati Prajurit atau Abdi Dalem.....                                         | 60  |
| <b>Gambar 4. 11</b> Peta Alun-alun Utara Setting 1 .....                                                                       | 62  |
| <b>Gambar 4. 12</b> Peta Keraton Yogyakarta Setting 2 Tahun 1833 .....                                                         | 80  |
| <b>Gambar 4. 13</b> Peta Keraton Yogyakarta Setting 2 Tahun 1893 .....                                                         | 80  |
| <b>Gambar 4. 14</b> Lapisan Pertama Pagar Alun-alun Utara Tersisa Bagian Gerbang Masuk.....                                    | 82  |
| <b>Gambar 4. 15</b> Alun-alun Utara Terlihat Ada Acara yang Diselenggarakan Sultan .....                                       | 88  |
| <b>Gambar 4. 16</b> Peta Keraton Yogyakarta Setting 3 Tahun 1925 .....                                                         | 105 |

|                                                                                                                                           |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Gambar 4. 17</b> Peta Alun-alun Utara Setting 3 Tahun 1925 .....                                                                       | 106 |
| <b>Gambar 4. 18</b> Kendaraan dan masyarakat memasuki dan melewati Alun-alun Utara Tahun 1935 .....                                       | 107 |
| <b>Gambar 4. 19</b> Foto Seorang Pengendara Motor Berfoto di depan Pohon Beringin Kurung Alun-alun Utara Tahun 1973 .....                 | 108 |
| <b>Gambar 4. 20</b> Peta Alun-alun Utara Setting 4 Tahun 2014 .....                                                                       | 125 |
| <b>Gambar 4. 21</b> Alun-alun Utara Tahun 1980an.....                                                                                     | 126 |
| <b>Gambar 4. 22</b> Alun-alun Utara Tahun 2018 .....                                                                                      | 126 |
| <b>Gambar 4. 23</b> Peta Alun-alun Utara Tahun 2019.....                                                                                  | 127 |
| <b>Gambar 4. 24</b> Peta Alun-alun Utara Tahun 2020.....                                                                                  | 145 |
| <b>Gambar 4. 25</b> Peta Alun-alun Utara Tahun 2020.....                                                                                  | 146 |
| <b>Gambar 4. 26</b> Hasil Konsep Eksistensi Kosmos dari Sri Sultan Hamengku Buwono I s.d Sri Sultan Hamengku Buwono X .....               | 171 |
| <b>Gambar 4. 27</b> Hasil Konsep Eksistensi Kultur (Masjid Gedhe) dari Sri Sultan Hamengku Buwono I s.d Sri Sultan Hamengku Buwono X..... | 172 |
| <b>Gambar 4. 28</b> Hasil Konsep Eksistensi Kultur (Masyarakat) dari Sri Sultan Hamengku Buwono I s.d Sri Sultan Hamengku Buwono X.....   | 173 |
| <b>Gambar 4. 29</b> Hasil Konsep Eksistensi Kuasa dari Sri Sultan Hamengku Buwono I s.d Sri Sultan Hamengku Buwono X.....                 | 174 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                             |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Tabel 1. 1</b> Keaslian Penelitian .....                                                                 | 13  |
| <b>Tabel 3. 1</b> Tabel Analisis Penjabaran Kriteria Pembentuk Alun-alun Utara pada<br>setiap Setting ..... | 48  |
| <b>Tabel 3. 2</b> Tabel Analisis Perbandingan dari setiap Setting .....                                     | 49  |
| <b>Tabel 3. 3</b> Tahapan Pengerjaan Tesis .....                                                            | 50  |
| <b>Tabel 4. 1</b> Identifikasi Alun-alun Utara Setting 1 .....                                              | 69  |
| <b>Tabel 4. 2</b> Identifikasi Alun-alun Utara Setting 2 .....                                              | 85  |
| <b>Tabel 4. 3</b> Identifikasi Alun-alun Utara Setting 3 .....                                              | 115 |
| <b>Tabel 4. 4</b> Identifikasi Alun-alun Utara Setting 4 .....                                              | 125 |
| <b>Tabel 4. 5</b> Identifikasi Alun-alun Utara Setting 5 .....                                              | 153 |
| <b>Tabel 4. 6</b> Perbandingan Kosmor, Kultur, dan Kuasa dalam Pembentukan Teritori<br>.....                | 165 |

## INTISARI

Alun-alun Utara adalah bagian dari Keraton Yogyakarta dan menjadi salah satu *landmark* Kota Yogyakarta. Kondisi Alun-alun Utara pada awalnya merupakan sebuah tanah lapang berbentuk persegi dengan hamparan pasir dikelilingi pagar/benteng, berfungsi sebagai tempat acara-acara yang diadakan Sultan dan tempat para prajurit mengasah keterampilan berperang serta tempat rakyat Yogyakarta melakukan *Tapa Pepe*. Dalam perjalanan waktu, Alun-alun Utara mengalami berbagai perubahan teritori seperti penambahan jalan di dalam area Alun-alun Utara, pemasangan pagar pembatas Alun-alun Utara dan perubahan *Bangsas Pekapalan* menjadi bangunan-bangunan komersial. Dalam penelitian ini telah diidentifikasi bahwa dasar pembentukan Alun-alun Utara dipengaruhi oleh tiga aspek, yaitu kosmos, kultur dan kuasa. Adapun faktor pembentuk teritori Alun-alun Utara terdiri dari wilayah, batas, kontrol, privasi dan pertahanan. Perubahan teritori Alun-alun Utara dalam penelitian ini dibagi menjadi lima *setting* yang berbeda. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh aspek kosmos, kultur dan kuasa terhadap dinamika faktor pembentuk teritori Alun-alun Utara di setiap *setting*. Metode penelitian menggunakan kualitatif *non-interactive* dengan pendekatan penelitian *Historycal Approach* dan Analisis Visual. Berdasarkan hasil analisa didapatkan bahwa aspek kosmos berpengaruh tetap/ tidak berubah terhadap perubahan teritori Alun-alun Utara, namun aspek kultur dan kuasa mempunyai pengaruh yang berubah-ubah terhadap perubahan teritori Alun-alun Utara.

**Kata Kunci :** Alun-alun Utara, Kosmos, Kultur dan Kuasa, Teritori, Yogyakarta

## ***ABSTRACT***

The Northern Square is an integral part of the Yogyakarta Palace and serves as one of Yogyakarta City's prominent landmarks. Originally, the Northern Square was a rectangular open field covered with sand, enclosed by fences or fortifications. It functioned as a venue for ceremonies hosted by the Sultan, a training ground for soldiers to hone their combat skills, and a place for the people of Yogyakarta to perform *Tapa Pepe* (a traditional meditation practice). Over time, the Northern Square underwent various territorial transformations, including the addition of roads within its area, the installation of boundary fences, and the conversion of Bangsal Pekapalan (a traditional pavilion) into commercial buildings. This research identified that the fundamental formation of the Northern Square was influenced by three key aspects: cosmos, culture, and power. The territorial formative factors of the Northern Square consist of territory, boundaries, control, privacy, and permanence. The territorial changes of the Northern Square in this study are categorized into five distinct settings. This research was conducted to understand the influence of cosmic, cultural, and power aspects on the dynamics of the territorial formative factors of the Northern Square within each setting. The research methodology employed a non-interactive qualitative approach with a Historical Approach and Visual Analysis as research techniques. Based on the analysis results, it was found that the cosmic aspect remained constant/unchanged in its influence on the territorial changes of the Northern Square. However, the cultural and power aspects demonstrated varying influences on the territorial transformations of the Northern Square.

**Keywords:** Northern Square, Cosmos, Culture and Power, Territory, Yogyakarta